



Implementasi Asesmen Sumatif Melalui Aplikasi ZYA-CBT pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII di MTsN 1 Wonosobo

Zulham Rusdi Adi Nugroho¹, Ruhadi², Tutik Wijayanti³, Eni Rahmawati⁴

Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Informasi Artikel

Key word:

Learning Evaluation, Summative Assessment, Computer-Based Test (CBT), Pancasila Education.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi sistem evaluasi pembelajaran dari metode konvensional menuju sistem digital melalui *Computer-Based Testing* (CBT). Sejalan dengan perkembangan tersebut, MTsN 1 Wonosobo menerapkan kebijakan penggunaan ZYA-CBT dalam pelaksanaan asesmen sumatif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, guna meningkatkan kepraktisan pelaksanaan asesmen sekaligus memperkuat integritas peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi asesmen sumatif berbasis ZYA-CBT telah terlaksana secara efektif dan sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan ZYA-CBT di MTsN 1 Wonosobo terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan objektivitas pelaksanaan asesmen, serta memperkuat karakter jujur peserta didik melalui pengawasan langsung maupun pengawasan berbasis sistem. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan sistem, kestabilan jaringan internet, dan kesiapan perangkat yang digunakan oleh peserta didik.

Kata kunci: Evaluasi pembelajaran, asesmen sumatif, Computer-Based Test (CBT), Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Technological developments have driven the transformation of learning evaluation from conventional systems to digital ones through Computer-Based Testing (CBT). Consequently, MTsN 1 Wonosobo, through its policy, has implemented ZYA-CBT-based summative assessment in the madrasah, specifically for the subject of Pancasila Education, to enhance the practicality of summative assessment and ensure student integrity. This study employs a qualitative descriptive approach with a field research.. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed via data reduction, data presentation, and conclusion drawing, utilizing triangulation of sources and techniques to ensure data validity. The results of the study indicate that the implementation of summative assessment using ZYA-CBT proceeded effectively and systematically through the planning, implementation, and evaluation stages. Thus, the use of ZYA-CBT at MTsN 1 Wonosobo can improve effectiveness, efficiency, and objectivity, as well as strengthen students' character of honesty through direct supervision and via the system, although its implementation still faces challenges related to the system, internet connectivity, and students' device readiness

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga telah menjadi bagian penting dalam sistem evaluasi pembelajaran. Transformasi tersebut mendorong perubahan dari sistem evaluasi konvensional berbasis kertas menuju sistem evaluasi berbasis digital yang dinilai lebih efektif, efisien, dan objektif. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus menjadi dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa evaluasi dilaksanakan sebagai bentuk pengendalian mutu pendidikan secara nasional. Seiring berkembangnya teknologi informasi, pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga mengalami perubahan melalui pemanfaatan sistem digital berbasis Computer Based Test (CBT). Salah satu bentuk evaluasi yang mengalami transformasi adalah asesmen sumatif. Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran atau periode tertentu untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, asesmen sumatif tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga diarahkan untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan asesmen perlu mampu memberikan gambaran utuh mengenai pencapaian kompetensi peserta didik.

Karakteristik Pendidikan Pancasila yang berorientasi pada pembentukan pengetahuan, sikap, keterampilan, serta karakter menjadikan kejujuran sebagai salah satu nilai penting yang harus dikembangkan melalui proses evaluasi pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaan asesmen sumatif secara konvensional masih menghadapi berbagai kendala, antara lain proses koreksi yang memerlukan waktu relatif lama, pengelolaan data yang kurang efisien, serta masih ditemukannya praktik kecurangan akademik selama pelaksanaan ujian. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi objektivitas hasil asesmen sekaligus bertentangan dengan tujuan Pendidikan Pancasila yang menekankan pembentukan karakter jujur dan berintegritas. Sebagai alternatif penyelesaian terhadap berbagai permasalahan tersebut, berbagai satuan pendidikan mulai memanfaatkan teknologi Computer Based Test (CBT). CBT memungkinkan distribusi soal, pengerjaan ujian, hingga pengolahan hasil belajar dilakukan secara digital. Selain meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan asesmen, sistem ini juga dilengkapi fitur pengacakan soal, pembatasan waktu, serta pengawasan

berbasis sistem yang dapat meminimalkan praktik kecurangan akademik. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi CBT mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur, jaringan internet, dan kesiapan pengguna.

MTsN 1 Wonosobo merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan digitalisasi evaluasi pembelajaran melalui aplikasi ZYA-CBT. Implementasi aplikasi ini menjadi bagian dari kebijakan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis digital. Penggunaan ZYA-CBT memberikan kemudahan dalam distribusi soal, koreksi otomatis, dan pengolahan hasil belajar secara lebih cepat. Selain itu, fitur pengacakan soal, pembatasan waktu, serta pembatasan akses terhadap aplikasi lain diharapkan mampu mendukung pelaksanaan asesmen yang lebih objektif sekaligus memperkuat karakter kejujuran peserta didik. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, asesmen berbasis ZYA-CBT difokuskan pada penilaian aspek kognitif, sedangkan penilaian aspek afektif dan psikomotorik tetap dilaksanakan melalui berbagai bentuk asesmen autentik, seperti proyek, portofolio, penilaian kinerja, observasi, dan produk hasil karya peserta didik sehingga prinsip penilaian holistik tetap dapat diwujudkan.

Penelitian mengenai implementasi CBT telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada efektivitas penggunaan sistem, kemudahan pelaksanaan ujian, serta efisiensi pengolahan hasil belajar. Kajian yang secara khusus membahas implementasi asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih relatif terbatas, padahal mata pelajaran ini memiliki karakteristik penilaian yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi asesmen

sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di MTsN 1 Wonosobo serta menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan asesmen sumatif berbasis digital dalam mendukung evaluasi pembelajaran yang efektif, efisien, objektif, dan bermakna.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara mendalam, sistematis, dan faktual mengenai implementasi asesmen sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini juga termasuk field research karena seluruh data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, pertanyaan semi terbuka menggunakan Google Form, dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, pada 28 Februari–8 Mei 2026. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan asesmen sumatif berbasis ZYA-CBT pada seluruh mata pelajaran, termasuk Pendidikan Pancasila, sehingga memberikan kesempatan untuk memperoleh data secara komprehensif mengenai proses implementasi sistem tersebut.

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatannya dalam implementasi asesmen sumatif berbasis ZYA-CBT. Informan penelitian terdiri atas teknisi dan proktor

sebagai informan kunci, guru Pendidikan Pancasila sebagai informan utama, peserta didik kelas VIII, pengawas ujian, serta alumni MTsN 1 Wonosobo tahun kelulusan 2024 dan 2025 sebagai informan pendukung. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila, proktor, teknisi, pengawas ujian, jawaban pertanyaan semi terbuka peserta didik dan alumni melalui Google Form, serta dokumentasi selama penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen madrasah yang berkaitan dengan pelaksanaan asesmen sumatif berbasis ZYA-CBT, seperti jadwal asesmen, dokumen kepanitiaan, data peserta, dokumentasi kegiatan, dan arsip pendukung lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik, yaitu observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, pertanyaan semi terbuka melalui Google Form, dan dokumentasi. Keempat teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai implementasi asesmen sumatif berbasis ZYA-CBT pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, perpanjangan pengamatan, dan member check. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi asesmen sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTsN 1 Wonosobo..

Hasil dan Diskusi

Implementasi asesmen sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT di MTsN 1 Wonosobo diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan secara sistematis. Perencanaan tidak hanya berorientasi pada penyusunan soal,

tetapi mencakup seluruh aspek penyelenggaraan asesmen mulai dari perencanaan akademik, administrasi, teknis, hingga kesiapan sumber daya manusia. Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan asesmen dapat berlangsung efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Perencanaan dimulai melalui koordinasi antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, proktor, teknisi, panitia asesmen, serta guru mata pelajaran. Dalam rapat tersebut ditetapkan jadwal asesmen, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas, kesiapan sarana prasarana, serta mekanisme pelaksanaan asesmen berbasis ZYA-CBT. Seluruh proses tersebut disusun berdasarkan kalender pendidikan madrasah sehingga pelaksanaan asesmen menjadi bagian yang terintegrasi dengan program pembelajaran semester. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, guru terlebih dahulu menyusun perangkat asesmen berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta materi yang telah diajarkan selama satu periode pembelajaran. Penyusunan kisi-kisi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir soal memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setelah kisi-kisi selesai disusun, guru mengembangkan soal beserta kunci jawaban sebelum diserahkan kepada proktor untuk diintegrasikan ke dalam sistem ZYA-CBT. Seluruh proses tersebut dilakukan sebelum pelaksanaan asesmen sehingga kualitas instrumen dapat dipastikan terlebih dahulu.

Selanjutnya, proktor dan teknisi melakukan pengelolaan sistem ZYA-CBT yang meliputi input data peserta didik, pembagian kelas dan ruang ujian, pengaturan akun peserta, pengunggahan soal, pengaturan waktu pengerjaan, pengacakan soal, hingga konfigurasi sistem keamanan aplikasi. Seluruh tahapan tersebut bertujuan meminimalkan kendala teknis ketika asesmen berlangsung. Sebelum hari pelaksanaan, dilakukan pula

simulasi penggunaan aplikasi agar guru maupun peserta didik memahami prosedur penggunaan sistem ZYA-CBT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan implementasi asesmen sumatif berbasis ZYA-CBT. Koordinasi antarpetugas, kesiapan perangkat, kesiapan sistem, serta penyusunan instrumen asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadi faktor utama yang mendukung kelancaran pelaksanaan asesmen.

Pelaksanaan asesmen sumatif diawali dengan persiapan peserta didik sebelum memasuki ruang ujian. Peserta mengikuti pengarahan dari panitia mengenai tata tertib pelaksanaan asesmen, mekanisme penggunaan aplikasi ZYA-CBT, serta prosedur apabila terjadi kendala teknis selama ujian berlangsung. Sebelum asesmen dimulai, peserta didik juga melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai kebiasaan madrasah sebagai bagian dari pembentukan karakter. Selama pelaksanaan asesmen, peserta didik mengakses aplikasi ZYA-CBT menggunakan akun masing-masing. Setelah login berhasil, sistem secara otomatis menampilkan mata pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peserta kemudian mengerjakan soal dalam batas waktu yang telah diatur oleh sistem. Seluruh aktivitas peserta selama mengerjakan asesmen dikendalikan melalui aplikasi sehingga proses ujian berlangsung secara lebih tertib dibandingkan asesmen berbasis kertas. Aplikasi ZYA-CBT menyediakan berbagai fitur yang mendukung objektivitas asesmen, antara lain pengacakan nomor soal, pembatasan waktu pengerjaan, penguncian akses terhadap aplikasi lain, serta proses submit jawaban secara otomatis ketika waktu berakhir. Fitur-fitur tersebut membantu mengurangi peluang terjadinya kecurangan akademik sekaligus meningkatkan kedisiplinan peserta didik selama mengikuti asesmen. Selain pengawasan melalui sistem, pelaksanaan asesmen tetap diawasi secara

langsung oleh pengawas ruang sehingga proses pengawasan berlangsung secara berlapis.

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan ZYA-CBT difokuskan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik. Adapun aspek afektif dan psikomotorik tidak diukur melalui aplikasi, melainkan melalui asesmen autentik yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran maupun kokurikuler, seperti proyek, penilaian kinerja, observasi, portofolio, pameran, dan produk hasil karya peserta didik. Dengan demikian, implementasi asesmen tetap mempertahankan karakteristik Pendidikan Pancasila yang menilai kompetensi secara holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ZYA-CBT mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan asesmen karena distribusi soal berlangsung lebih cepat, proses pengerjaan menjadi lebih praktis, serta koreksi hasil dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem. Selain itu, guru tidak lagi melakukan pemeriksaan jawaban pilihan ganda secara manual sehingga waktu pengolahan nilai menjadi lebih singkat.

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh peserta didik menyelesaikan asesmen. Guru mata pelajaran memperoleh hasil nilai secara langsung melalui sistem ZYA-CBT sehingga proses rekapitulasi nilai berlangsung lebih cepat dibandingkan sistem konvensional. Data hasil asesmen kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta dijadikan dasar dalam pelaksanaan tindak lanjut pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik, tetapi juga terhadap proses pelaksanaan asesmen secara keseluruhan. Guru, proktor, teknisi, serta panitia melakukan evaluasi terhadap berbagai kendala teknis yang muncul selama pelaksanaan asesmen, seperti kestabilan jaringan internet, kesiapan perangkat peserta didik, maupun gangguan sistem aplikasi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar perbaikan pelaksanaan asesmen pada periode berikutnya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa implementasi ZYA-CBT memberikan manfaat berupa meningkatnya efektivitas, efisiensi, objektivitas, serta kemudahan pengelolaan hasil asesmen. Walaupun demikian, evaluasi juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi dan kesiapan seluruh pengguna sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan kebijakan madrasah menjadi salah satu faktor utama yang menunjang keberhasilan implementasi ZYA-CBT. Madrasah memiliki komitmen yang kuat terhadap digitalisasi evaluasi pembelajaran sehingga penggunaan ZYA-CBT telah menjadi bagian dari sistem asesmen yang diterapkan secara terintegrasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas yang jelas, penyediaan sarana pendukung, serta koordinasi yang baik antara kepala madrasah, guru, proktor, teknisi, dan pengawas ujian.

Faktor pendukung berikutnya adalah kesiapan sumber daya manusia. Guru Pendidikan Pancasila, proktor, teknisi, dan pengawas telah memahami tugas serta tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan asesmen berbasis ZYA-CBT. Guru bertanggung jawab menyusun instrumen asesmen sesuai tujuan pembelajaran, sedangkan proktor dan teknisi mengelola sistem aplikasi sehingga proses pelaksanaan asesmen dapat berlangsung sesuai prosedur. Koordinasi yang baik antarpelaksana menjadikan berbagai kendala teknis dapat segera ditangani ketika asesmen berlangsung. Ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi ZYA-CBT. Madrasah telah menyediakan jaringan internet, laboratorium komputer sebagai alternatif apabila terjadi kendala pada perangkat peserta didik, serta perangkat pendukung lain yang diperlukan selama asesmen. Selain itu, aplikasi ZYA-CBT memiliki berbagai fitur yang mendukung

efektivitas pelaksanaan asesmen, seperti pengacakan soal, pengaturan waktu secara otomatis, koreksi otomatis, pengelolaan data peserta, serta rekapitulasi hasil belajar yang dapat diunduh secara langsung oleh guru. Fitur-fitur tersebut menjadikan proses evaluasi berlangsung lebih praktis dibandingkan sistem berbasis kertas.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan ZYA-CBT memberikan berbagai manfaat dalam pelaksanaan asesmen, yaitu meningkatkan efektivitas, efisiensi, objektivitas, menghemat penggunaan kertas, mempercepat proses pengolahan nilai, serta membantu meminimalkan praktik kecurangan akademik melalui kombinasi pengawasan sistem dan pengawasan langsung oleh pengawas ujian. Kondisi tersebut mendukung terciptanya pelaksanaan asesmen yang lebih transparan dan akuntabel. Meskipun implementasi ZYA-CBT berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi selama pelaksanaan asesmen. Kendala pertama berkaitan dengan sistem aplikasi dan jaringan internet. Gangguan koneksi internet maupun kendala teknis pada server dapat memengaruhi kelancaran akses peserta didik terhadap aplikasi sehingga berpotensi menghambat proses pengerjaan soal. Walaupun kendala tersebut dapat diatasi oleh proktor dan teknisi, kondisi tersebut tetap menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan asesmen berbasis digital.

Hambatan berikutnya adalah kesiapan perangkat yang digunakan peserta didik. Tidak seluruh perangkat memiliki spesifikasi yang sama sehingga pada beberapa kondisi ditemukan kendala kompatibilitas aplikasi maupun performa perangkat ketika mengakses sistem ZYA-CBT. Untuk mengatasi kondisi tersebut, madrasah menyediakan laboratorium komputer sebagai alternatif tempat pelaksanaan asesmen bagi peserta didik yang mengalami kendala pada perangkatnya. Selain faktor teknis, kesiapan pengguna juga menjadi

salah satu tantangan implementasi. Meskipun sebagian besar peserta didik telah terbiasa menggunakan aplikasi ZYA-CBT, masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pendampingan, terutama ketika menghadapi kendala login atau penggunaan fitur tertentu pada aplikasi. Oleh karena itu, pelaksanaan simulasi sebelum asesmen menjadi bagian penting dalam mempersiapkan peserta didik agar lebih siap mengikuti asesmen berbasis digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai hambatan tersebut tidak mengurangi keberhasilan implementasi asesmen sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT. Hambatan yang muncul masih dapat diantisipasi melalui koordinasi antara guru, proktor, teknisi, pengawas, dan pihak madrasah sehingga pelaksanaan asesmen tetap berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Implementasi asesmen sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di MTsN 1 Wonosobo telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui penyusunan perangkat asesmen, koordinasi kepanitiaan, pengelolaan sistem aplikasi, serta persiapan sarana dan prasarana. Tahap pelaksanaan dilaksanakan menggunakan aplikasi ZYA-CBT dengan dukungan berbagai fitur yang meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan objektivitas asesmen. Pada tahap evaluasi, hasil asesmen diperoleh secara otomatis melalui sistem dan dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi pembelajaran serta perbaikan pelaksanaan asesmen berikutnya. Meskipun penilaian melalui ZYA-CBT berfokus pada aspek kognitif, penilaian afektif dan psikomotorik tetap dilaksanakan melalui berbagai bentuk asesmen autentik sehingga

karakteristik penilaian Pendidikan Pancasila yang bersifat holistik tetap dapat diwujudkan.

Implementasi asesmen sumatif melalui aplikasi ZYA-CBT didukung oleh kebijakan madrasah, kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, serta fitur aplikasi yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, objektivitas, dan penguatan karakter kejujuran peserta didik. Di sisi lain, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala berupa gangguan sistem, kestabilan jaringan internet, serta kesiapan perangkat peserta didik. Namun, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara guru, proktor, teknisi, pengawas, dan pihak madrasah sehingga pelaksanaan asesmen tetap berjalan dengan baik. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ZYA-CBT dapat menjadi salah satu alternatif evaluasi pembelajaran berbasis digital yang mendukung peningkatan mutu asesmen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di lingkungan madrasah.

Referensi

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Barqy, Z. M. S. El. (2025). Implementasi Garuda Cbt Dalam Asesmen Sumatif Akhir Jenjang di SMP Ar-Rahmah Jonggol. *Robbayana*, 1, 107–117.
- Bartram, D., & Hambleton, R. K. (2006). *Computer-Based Testing and the Internet*. John Wiley & Sons Ltd.
- BSKAP Kemendikdasmen RI. (2025). *Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Revisi ke-). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Budimansyah, D., Sapriya, A. D., & Sardjiyo. (2023). *Evaluasi Pembelajaran PKN* (Edisi ke-1). Universitas Terbuka.
- Bull, J., & Mckenna, C. (2004). *Blueprint for Computer-assisted Assessment*. RoutledgeFalmer.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203464687>
- Burga, M. A. (2019). Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik. *Al-Musannif*, 1(1), 19–31.
<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.16>
- Busnawir, Judijanto, L., Abdullah, G., Abdurahman, A., Lumbu, A., & Zamsir. (2025). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik & Aplikasi* (Efitra (ed.)). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Caroline, A., & Sugiarti, Y. (2023). Evaluasi pembelajaran daring untuk mengurangi potensi kecurangan akademik : A case study. *JATI*, 16(1), 1–15.
- Cynthia, G., Spray, J. A., & Kalonn, J. C. (2002). *Practical Considerations In Computer-Based Testing* (Edisi ke 1). Springer New York.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4613-0083-0>
- Direktorat KSKK Madrasah. (2025). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan*.
<https://bukuyunandra.com/produk/panduan-pembelajaran-dan-asesmen-madrasah-2025-terbaru/>
- E. Mayer, R. (2020). *Multimedia Learning*. (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 492–495.
- Farida, J. O., Mooniarsih, N. T., & Imansyah, F. (2025). Penerapan E-Rapor Berbasis Asesmen Formatif dan Sumatif Dalam Digitalisasi Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Insani*, 12(08), 4214–4225.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiaty, J., Utami, E. fatmi, Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Yogyakarta). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herlambang, Y. T., & Abidin, Y. (2023). Pendidikan Indonesia Dalam Menyongsong Dunia Metaverse : Telaah Filosofis Semesta Digital dalam Perspektif Pedagogik Futuristik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Program Pascasarjana Program Studi. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1630–1640.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- BSKAP Kemendikdasmen RI. (2025). *Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Revisi ke-). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Budimansyah, D., Sapriya, A. D., & Sardjiyo. (2023). *Evaluasi Pembelajaran PKN* (Edisi ke-1). Universitas Terbuka.
- Bull, J., & Mckenna, C. (2004). *Blueprint for Computer-assisted Assessment*.

- RoutledgeFalmer.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203464687>
- Busnawir, Judijanto, L., Abdullah, G., Abdurahman, A., Lumbu, A., & Zamsir. (2025). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik & Aplikasi* (Efitra (ed.)). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Caroline, A., & Sugiarti, Y. (2023). Evaluasi pembelajaran daring untuk mengurangi potensi kecurangan akademik : A case study. *JATI*, 16(1), 1–15.
- Cynthia, G., Spray, J. A., & Kalonn, J. C. (2002). *Practical Considerations In Computer-Based Testing* (Edisi ke 1). Springer New York.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4613-0083-0>
- Dahliya, I., Usmento, H., Sariyani, D., & Simaremare, T. P. (2021). Deskripsi Sikap Kejujuran Dalam Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi. *Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi*, 1(1), 34–41.
- Direktorat KSKK Madrasah. (2025). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan*. <https://bukuyunandra.com/produk/panduan-pembelajaran-dan-asesmen-madrasah-2025-terbaru/>
- E. Mayer, R. (2020). *Multimedia Learning*. (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Farida, J. O., Mooniarsih, N. T., & Imansyah, F. (2025). Penerapan E-Rapor Berbasis Asesmen Formatif dan Sumatif Dalam Digitalisasi Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Insani*, 12(08), 4214–4225.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. fatmi, Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Yogyakarta). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herlambang, Y. T., & Abidin, Y. (2023). Pendidikan Indonesia Dalam Menyongsong Dunia Metaverse : Telaah Filosofis Semesta Digital dalam Perspektif Pedagogik Futuristik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Program Pascasarjana Program Studi. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1630–1640.
- Hukom, J. (2025). Integrasi Teori Konstruktivisme Dalam Desain Multimedia Pembelajaran. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 02(5), 47–52.
- Indriani, E., Muthiah, Romenza, L., Erlisnawati, & Erni. (2024). Analisis Pelaksanaan Asesmen Sumatif Berbasis Chromebook. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 478–484.
- Istianah, A., Darmawan, C., Sundawa, D., Fitriyani, S., & Irawan, H. (2025). Civic education as the key to building peaceful schools in Indonesian. 8(1), 44–58.
- Jayadiputra, E. (2023). *The Pancasila and Civic Education curriculum model at 21st century*. 20(1), 65–74.
- Nisa, I. K., Ellianawati, & Isdaryanti, B. (2025). Strategi Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 467–480.
- Nurjamilah, Rizki, S. A., & Susanti, E. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882.
- Nurlina, Nurfadilah, & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (H. Bancong (ed.)). LPP UNISMUH Makassar.
- Nurwardani, P., Saksama, H. Y., Kuswanjono, A., Munir, M., Mustansyir, R., & Nurdin, E. S. (2016). Pendidikan

- Pancasila untuk Perguruan Tinggi. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Cetakan ke, Issue I). Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Rohmadi, M., & Septiana, N. (2025). Penggunaan ZYA CBT Sebagai Media Evaluasi di FTIK IAIN Palangka Raya. *Jurnal Edukasi El-Ibtida'i Sophia*, 04(01), 1–13.
- Silfiya, & Siagian, I. (2024). Penggunaan Teknologi dalam Dunia Pendidikan Tanpa Menghilangkan Nilai-Nilai Sosial. *Journal on Education*, 7(1), 2554–2568.
- Sinaga, I. C., Winartha, S. A., Gazali, H., Dewi, R. K., Sumartini, A. T., & Indra, A. D. (2022). *Panduan Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Fase A-F*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia 2025.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cetakan ke). PT Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sultan, E. H. (2023). Pengembangan Model Asesmen Menggunakan Aplikasi Computer Based Test (CBT) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN Gunungsari 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(3), 1794–1814.
- Suryadi, A., Damopolii, M., & Rahman, U. *en Dan Evaluasi Pendidikan* (Cetakan ke). Kencana.
- (2022). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI di Madrasah. In A. Suryadi (Ed.), *Islamika*. CV Jejak.
- Swaradesy, R. G. (2020). Konsep Kebersihan Masyarakat Kampung Naga Dalam Perspektif Eco-Philosophy. *Waskita : Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 4(1), 27–30.
- Syaifuddin, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Aplikasi CBT Sebagai Sarana Tes Di MI Badrussalam Surabaya. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v>
- Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., & Suprapmanto, J. (2022). *Teori Pembelajaran* (A. Zaki (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wati, S. (2024). Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Menciptakan Karakter Peserta Didik sesuai Pancasila di MIN 1 Hulu Sungai Tengah. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 2771–2784.
- Wijaningsih, N. A., & Auliaty, Y. (2020). Systematic Literature Review: The Role Of Civic Education In Increasing Honesty Behavior Of Elementary School Students. *Parameter. Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 32(2), 153–173.
- Yusran, H., Ayulan, S., & Mustari, M. (2025). Implementasi Asesmen Sumatif Berbasis CBT Dalam Kerangka Peningkatan Hasil Dan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 8 Mataram. *Jurnal CERMAT (Cendekiawan Dan Riset Multidispilin Akademik Terintegrasi*, 4366, 140–144.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesm*